

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
Di SMK Negeri 1 Jambu



Disusun Oleh :

Nama : Sidiq Supriyanto
NIM : 5201409080
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd
NIP. 19680527 199303 2 001



Kepala SMK N 1 JAMBU

Setiyono, S.P., M.Pd
NIP. 19610711 198403 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. H. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Negeri 1 Jambu Kabupaten Semarang. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd kepala pusat pengembangan PPL UNNES
3. Drs. M. Harlanu, M.Pd Dekan Fakultas Teknik
4. Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd selaku dosen koordinator PPL di SMK Negeri 1 Jambu
5. Heri Yudiono, S.Pd, M.T selaku dosen pembimbing
6. Setiyono, S.P, M.Pd kepala SMK Negeri 1 Jambu
7. Muhammad Munardi, S.Pd, selaku koordinator guru pamong
8. Hendro Ciptono, S. Pd., selaku pembimbing pembantu manajemen SMK Negeri 1 Jambu.
9. Edy Santoso selaku guru pamong
10. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh staf dan karyawan SMK Negeri 1 Jambu
11. Rekan-rekan Mahasiswa Praktikan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 1 Jambu Kabupaten Semarang
12. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Jambu kabupaten Semarang
13. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dan pembuatan laporan

Penyusun dengan senang hati menerima kritik dan saran guna perbaikan dan penyempurnaan laporan. Demikian laporan PPL 2 yang dapat praktikan buat, semoga dapat berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Jambu, 8 Oktober 2012



Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PraktikPengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Dasar Konseptual	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	4
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat	5
B. Tahapan Kegiatan	5
C. Materi Kegiatan	7
D. Proses Bimbingan	12
E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Kegiatan PPL	12
F. Refleksi diri	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	17
B. Saran	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Kendaraan Ringan.....	18
a. Program Tahunan.....	18
b. Rincian Minggu Efektif.....	19
c. Program Semester.....	20
d. Silabus.....	21
e. KKM.....	22
f. RPP.....	23
Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan.....	24
a. Kalender Pendidikan.....	25
b. Jadwal Mata Pelajaran Kendaraan Ringan.....	26
c. Jadwal Mengajar Praktikan.....	27
d. Jadwal Ekstra Kurikuler.....	28
e. Jadwal Mengawasi MIT Semester.....	29
f. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan.....	30
g. Jurnal KBM.....	31
h. Penilaian Hasil Belajar Siswa.....	32
Lampiran 3. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan.....	33
a. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes.....	34
b. Daftar Hadir Praktikan.....	35
c. Daftar Hadir Dosen Pembimbing.....	36
d. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing.....	37
e. Daftar Pembagian Guru Pamong.....	38
f. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/ Kependidikan.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang professional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 1 Jambu tahun 2012 ini terbagi dalam dua tahap, yaitu PPL 1, yang dilanjutkan dengan PPL 2. Pada pelaksanaan PPL 1 lebih berorientasi pada observasi kondisi fisik sekolah, penyelenggaraan administrasi sekolah, manajemen sekolah, dan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah secara global serta pelaksanaan observasi kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran yang ditekuni sebagai bekal untuk pelaksanaan kegiatan PPL 2. Sedangkan kegiatan PPL 2 lebih menekankan pada pelaksanaan praktik mengajar di kelas, sehingga praktikan disini sudah bertanggung jawab layaknya seorang guru dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya PPL 2 ini, maka diharapkan nantinya mahasiswa setelah lulus dari studinya sudah mendapatkan bekal pengetahuan dan pengalaman bagaimana mengajar yang baik dan benar.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan dan sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.

C. Manfaat

Dalam melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang di bimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
 - c. Sebagai wahana untuk mengupdate informasi tentang pendidikan.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan.

B. Dasar Konseptual

1. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional , dan kompetensi sosial.
2. Tenaga kependidikan tempat dijalur pendidikan sekolah dan dijalur pendidikan luar sekolah.
3. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
4. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.
5. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.

6. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
7. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
8. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan Standart Nasional Pendidikan tersebut, yaitu standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Penyusunan KTSP mengakomodasi penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang sudah mulai dilaksanakan sejak diberlakukannya otonomi daerah sehingga dengan penyusunan KTSP memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah sehingga dengan penyusunan KTSP memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai hari Kamis tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan hari Jumat tanggal 20 Oktober 2012. PPL dilaksanakan di SMK Negeri 1 Jambu Semarang yang beralamat di Jl. Setro , Kab. Semarang dengan pemilihan tempat secara online sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku di Universitas.

B. Tahapan Kegiatan

Ada beberapa tahap dalam kegiatan PPL ini, yaitu :

1. Penerjunan ke sekolah

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas dua kegiatan yaitu program PPL 1 dan program PPL 2. Secara terinci tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

- a) Pembekalan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan tanggal 26 Juli 2012.
- b) Kegiatan penerjunan di sekolah praktik dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Dalam penerjunan ini dilaksanakan kegiatan :
 - a. Upacara penerjunan di kampus Universitas Negeri Semarang.
 - b. Penerimaan mahasiswa praktikan di SMK Negeri 1 Jambu.
- c) Pelaksanaan Program PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Dan kegiatan yang dilakukan pada PPL 1 ini adalah :
 1. Observasi mengenai kondisi fisik SMK Negeri 1 Jambu yang mencakup mengenai bangunan-bangunan yang ada di SMK Negeri 1 Jambu.
 2. Observasi struktur organisasi sekolah. Beberapa hal yang diobservasi antara lain fungsi dan peranan dari tiap-tiap komponen yang ada dalam struktur organisasi sekolah.

3. Observasi administrasi sekolah. Dalam hal ini dilakukan observasi terhadap fungsi dan peranan dari Tata Administrasi (TA) sekolah.
4. Observasi proses kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Pengajaran terbimbing pada minggu ke-2 dan minggu ke-3

Pelaksanaan pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model oleh guru pamong selama beberapa hari di beberapa kelas yang mempunyai karakter peserta didik yang berbeda-beda. Dalam pengajaran model, praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong menyampaikan materi, bagaimana guru pamong mengelola kondisi kelas, dan bagaimana guru pamong menghadapi perilaku peserta didik yang menyimpang.

Pelatihan pengajaran terhadap guru praktikan di SMK Negeri 1 Jambu diawali dengan pengajaran terbimbing dan diamati oleh guru pamong selama beberapa kali pertemuan. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas mengajar dengan guru pamong mengawasi dari belakang. Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapat suatu pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya.

3. Pengajaran pada minggu ke-4 sampai minggu ke-5

Setelah praktikan melaksanakan pengajaran terbimbing selama beberapa Minggu, kegiatan dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada guru praktikan. Melalui pengajaran mandiri, guru praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi guru yang professional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai kompetensi yang telah direncanakan dalam perangkat pembelajaran. Di SMK Negeri 1 Jambu guru praktikan melaksanakan latihan mengajar kelas X, XI dan XII.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru praktikan membuat Perangkat Administrasi Guru yang didalamnya mencakup Daftar Hadir

Siswa, Jadwal Mengajar, RPP, job sheet sampai lembar observasi penilaian. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan terhadap materi yang akan disampaikan.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu ke-9

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan tepatnya pada tanggal 3 Oktober 2012 setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan ujian praktik mengajar masing-masing guru pamong berbeda-beda, tergantung pada kesepakatan antara guru pamong dengan praktikan. Penilaian ini diantaranya penilaian persiapan pengajaran, proses belajar mengajar, dan komunikasi dengan siswa di kelas.

5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL 2

Setelah kegiatan PPL baik terbimbing ataupun mandiri selesai maka pada minggu terakhir Mahasiswa praktikan menyusun laporan.

6. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012

Penarikan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 yang menandai berakhirnya pelaksanaan PPL 2.

C. Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL 1 & PPL 2

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak Dekanat kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL 2. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik mikroteaching.

2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL 2, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

3. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Kegiatan ini juga dilakukan pada minggu pertama PPL. Dari pengamatan ini, mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, dan menutup pelajaran.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, media, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL tersebut di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak permasalahan. Kemampuan diri yang dimaksud yaitu:

a. Membuka Pelajaran

Dalam proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam dan berdo'a, kemudian guru praktikan melakukan presensi terhadap siswa. Kegiatan presensi ini harus dicatat dalam agenda mengajar sebagai kelengkapan administrasi mengajar.

Setelah kegiatan presensi ini selesai kemudian guru praktikan memberikan apersepsi maupun motivasi kepada siswa.

b. Komunikasi dengan Siswa

Dalam berkomunikasi dengan siswa, seorang guru harus dapat menggunakan bahasa yang baik dan jelas. Penggunaan bahasa yang baik dan jelas dimaksudkan bagi mahasiswa praktikan mempermudah dalam penyampaian materi dan bagi siswa dapat menyerap materi

yang disampaikan. Kesulitan yang banyak dialami mahasiswa praktikan adalah masalah suara yang kurang keras untuk seluruh siswa dalam ruangan.

c. Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Metode yang digunakan antara lain sebagai berikut.

- Metode ceramah bervariasi, praktikan menerangkan materi pelajaran kepada siswa secara langsung. Metode ini efektif digunakan pada jumlah siswa yang banyak.
- Metode tanya jawab, digunakan oleh praktikan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.
- Metode demonstrasi

Metode yang digunakan oleh praktikan dalam proses pembelajaran dengan menunjukkan produk / hasil kue yang akan diajarkan saat proses pembelajaran.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media sangat penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi, media juga berguna bagi siswa untuk lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan. Media yang digunakan praktikan antara lain papan tulis, job sheet, dan sumber lain yang relevan.

e. Variasi dalam Pelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan variasi agar siswa tidak jenuh. Penggunaan teknik atau metode yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar siswa terhindar dari kebosanan dan monoton. Praktikan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan. Diskusi digunakan praktikan untuk mengajak siswa memecahkan persoalan secara bersama.

f. Mengkondisikan Situasi Belajar

Praktikan berusaha memahami situasi dan kondisi masing-masing siswa dengan mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku dan berusaha mengenal lebih dekat serta memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Guru praktikan harus dapat menciptakan situasi belajar yang baik dalam kelas.

g. Memberikan Pertanyaan

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang jelas atau tidak diketahui. Jika sudah tidak ada yang bertanya praktikan memberikaan pertanyaan balikan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu juga untuk memancing daya nalar dan kreatifitas siswa.

h. Menilai Hasil Belajar

Praktikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Penilaian ini berupa nilai tugas dan ulangan harian. Bentuk dari ulangan harian berupa pemahaman konsep dan penerapan.

Jika hasil dari ulangan ini baik (standarnya dapat mencapai 7,5) maka dapat dikatakan bahwa siswa telah tuntas belajar, namun apabila siswa memperoleh kurang dari 7,5 maka siswa tersebut perlu melakukan remidi.

i. Memberikan Balikan

Setelah menyampaikan materi, praktikan memberikan balikan (umpan balik) kepada siswa sehingga dapat diketahui apakah siswa sudah hafal atau belum materi yang baru saja disampaikan.

j. Menutup Pelajaran

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penutup. Dalam menutup pelajaran ini, praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya serta tidak lupa mengucapkan salam.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong.

6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara hari Senin, piket harian, jum'at bersih, jum'at sehat yaitu senam pagi, jum'at rohani dan lain sebagainya.

a. Kegiatan Kurikuler

Dalam pelaksanaan kegiatan kurikuler ini dimulai dari kegiatan belajar mengajar bertatap muka dengan alokasi waktu sesuai ketetapan dalam susunan program pengajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas.

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah. Di SMK Negeri 1 Jambu ada beberapa ekstra yang diadakan yaitu sbb :

1. PBB
2. Volly

3. Sepakbola
4. Pramuka
5. Beladiri
6. Basket
7. Fashion show

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UNNES. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

8. Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini dilakukan melalui bimbingan dan konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun format laporan akhir ini adalah:

- a. Bab I Pendahuluan
- b. Bab II Landasan Teori
- c. Bab III Pelaksanaan
- d. Bab IV Penutup

Sistematika dari laporan ini sudah ditentukan oleh pihak UNNES.

D. Proses Pembimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong yaitu bapak Edy Santoso, S.Pd yang mengampu mata pelajaran Kendaraan Ringan. Dua orang praktikan mendapatkan seorang guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

E. Hal-Hal Yang Mendukung Dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL 2 antara lain:
 - a. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, dan karyawan SMK Negeri 1 Jambu
 - b. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL
 - c. Hubungan yang terjalin antara praktikan dan guru pamong sangat baik, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat pembelajaran dan praktikan menjadi lebih terampil dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan administrasi guru lainnya.
 - d. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL
2. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan pembelajaran diantaranya:
 - a. Kemampuan siswa yang dalam hal akademik yang masih kurang sehingga dalam memahami materi butuh waktu yang cukup lama
 - b. Fasilitas Sekolah yang kurang memadai sehingga terkadang ada beberapa pembelajaran yang kurang maksimal dalam penyampaianannya
 - c. Sikap kurang percaya diri siswa untuk mengerjakan tugasnya sendiri saat melakukan praktik di bengkel
 - d. Terdapat beberapa siswa yang bandel ketika mulai praktik yang akan mengganggu aktifitas belajar mengajar di bengkel

F. REFLEKSI DIRI

Sidiq Supriyanto (5201409080) Jurusan Teknik Mesin. Unnes adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan berupa praktik keguruan/pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar. Praktik non keguruan untuk para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum, dan pendidik masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan atau yang disebut dengan PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh semua mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah / tempat latihan.

Selain itu PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

Kekuatan yang dimiliki di Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan adalah pembelajarannya dapat dilakukan dengan bermacam-macam variasi model dan metode pembelajaran. Sedangkan kelemahannya adalah adanya keterbatasan sarana prasarana, misal : alat-alat perbengkelan yang kurang lengkap, perangkat komputer seperti LCD yang masih terbatas.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar disekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMK Negeri 1 Jambu belum lengkap dan masih proses mengikuti perkembangan zaman. LCD sudah disediakan tapi masih terbatas sebagai sarana dalam KBM. Oleh karena itu, LCD perlu ditambah paling tidak pada ruang kelas produktif atau beberapa kelas adaptif dipasang 1 buah LCD, hal ini akan memudahkan guru yang ingin mengajar menggunakan LCD.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru Pamong sudah cukup baik tapi masih kurang dalam membimbing guru praktikan di Sekolah latihan. Guru pamong selalu menunjukkan hal-hal yang harus dilakukan kepada praktikan selama mengikuti kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Jambu, tetapi masih sering terjadi kesalahpahaman, hal ini mungkin diakibatkan antara praktikan dan Guru Pamong kurang memahami tentang pelaksanaan PPL.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Kualitas Dosen Pembimbing dalam PPL 2 sudah cukup baik. Dosen Pembimbing selalu meminta informasi kepada mahasiswa mengenai kapan pelaksanaan kegiatan pengajaran di kelas sehingga. Dosen pembimbing juga selalu memberikan saran tentang hal-hal apa saja yang harus dilakukan dalam kegiatan PPL.

4. Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Jambu sudah bagus. Sistem kelas yang digunakan dengan moving class sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya dengan metode ceramah saja tetapi juga menggunakan metode tanya jawab, praktik dan diskusi sehingga siswa lebih. Strategi Pembelajaran kontekstual juga diterapkan di SMK Negeri 1 Jambu. SMK Negeri 1 Jambu adalah sekolah yang sudah menggunakan pendidikan karakter dan sudah bersertifikat ISO.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam menekuni praktik pengalaman lapangan ini saya sebagai praktikan mengalami sedikit kesulitan dalam membuat RPP, masih bingung untuk menentukan poin-poin dalam membuat RPP. Hal ini terjadi karena bentuk RPP yang digunakan di SMK Negeri 1 Jambu adalah bentuk RPP terbaru yang sudah mengikuti format ISO dan mengalami pengembangan yang lebih luas, sehingga dibutuhkan adaptasi dalam membuat RPP yang telah mendapatkan pengembangan pendidikan berkarakter. Sehingga saya sebagai praktikan masih butuh banyak bimbingan dan arahan untuk belajar memahami pembuatan salah satu perangkat guru tersebut.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melakukan kegiatan PPL 2, praktikan memperoleh banyak sekali nilai tambah, antara lain praktikan dapat mengetahui kondisi fisik dan lingkungan sekolah, memahami administrasi pembelajaran yang dibuat guru dan mengetahui cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas.

7. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Saran Bagi Sekolah Latihan

1. Kedisiplinan di SMK Negeri 1 Jambu sudah berjalan dengan baik namun perlu ditingkatkan lagi. Untuk kebiasaan bersalaman ketika masuk sekolah sudah berjalan dengan baik dan perlu untuk dilestarikan karena itu cerminan untuk membangun sekolah yang menerapkan pendidikan berkarakter.
2. Kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 1 Jambu sudah berjalan dengan baik dan perlu ditingkatkan lagi dengan memanfaatkan penggunaan media yang tersedia. Sarana prasarana juga perlu ditambah, misalnya dengan menambah LCD, komputer, dan lain-lain. Selain itu, kualitas guru dan karyawan juga perlu dikembangkan dan prestasi sekolah juga perlu ditingkatkan sampai menjadi sekolah unggulan, sesuai dengan visi SMK Negeri 1 Jambu.

b. Saran Bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Dalam pemlotingan tempat sebaiknya UNNES benar-benar mengecek ada tidaknya bidang studi yang diajarkan, dan jurusan yang berpotensi apa yang ada di sekolah itu karena terdapat mahasiswa yang mengajar tidak sesuai jurusan dan pemlotingan dipindahkan ke sekolah lain itu dikarena tidak adanya jurusan yang sesuai bidang jurusan yang akan diajarkan. Selain itu, UNNES juga perlu mengadakan workshop di sekolah latihan mengenai aturan-aturan apa saja yang harus dijalankan selama ada mahasiswa PPL di sekolah tersebut, supaya kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik sesuai aturan.

Jambu, 8 Oktober 2012

Praktikan

Mengetahui,
Guru Pamong



Edy Santoso S.Pd.
NIP. 19700210 200801 1 004



Sidiq Supriyanto
NIM. 5201409080

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMK Negeri 1 Jambu, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik seorang guru harus bisa:
 - a. Menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan.
 - b. Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - c. Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - d. Terampil memanfaatkan media pembelajaran dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.

B. Saran

Dari pelaksanaan PPL 2 praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
3. Kepada peserta didik SMK Negeri 1 Jambu diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan dan menjaga nama baik sekolah guna meraih prestasi yang baik